

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Penelitian**

Di dalam perekonomian suatu negara, pertumbuhan ekonomi selalu menjadi indikator dalam menilai (mengukur) keberhasilan suatu negara dalam perekonomiannya dan juga dapat dijadikan alat untuk mengevaluasi kinerja pemerintah dalam meningkatkan perekonomian suatu negara.

Belakangan ini, tingkat pertumbuhan ekonomi di Indonesia selalu menjadi perhatian dari masyarakat dalam melihat kinerja pemerintah dalam meningkatkan perekonomian, itu sebabnya pemerintah harus berkerja ekstra keras dalam meningkatkan perekonomian, agar kualitas hidup masyarakat meningkat.

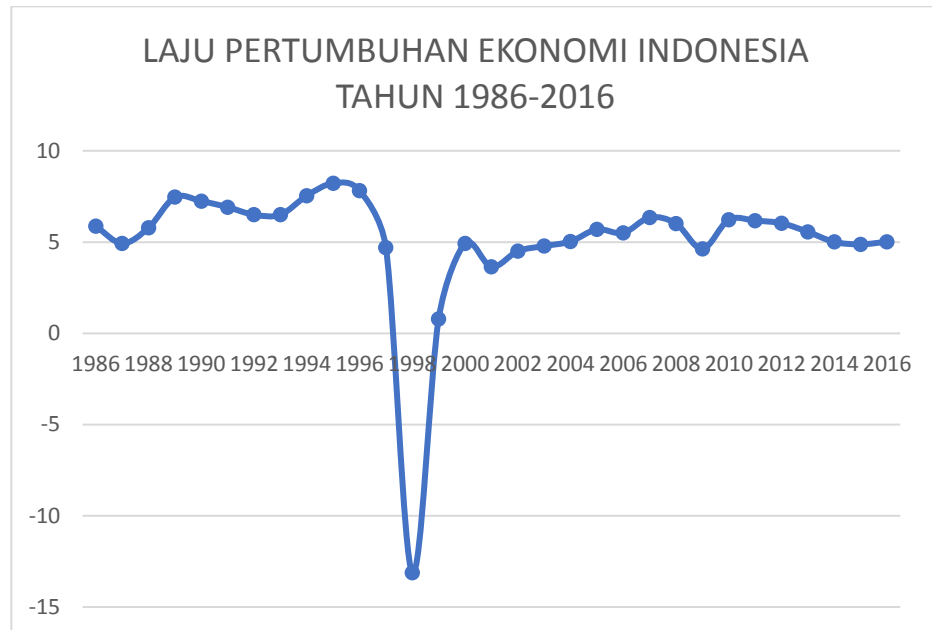
Menurut Sukirno (2013) bahwa pertumbuhan dan pembangunan perekonomian, memiliki pengertian yang berbeda. Pengertian dari pertumbuhan ekonomi yaitu merupakan proses dari kenaikan output perkapita secara terus menerus dalam jangka yang panjang. Pertumbuhan ekonomi adalah salah satu dari indikator dalam mengukur keberhasilan pembangunan suatu negara, dengan demikian semakin tingginya pertumbuhan ekonomi suatu negara maka kesejahteraan masyarakat juga akan meningkat.

Sedangkan pengertian dari pembangunan ekonomi itu sendiri adalah usaha dalam upaya meningkatkan pendapatan perkapita dengan cara mengolah kekuatan ekonomi yang potensial menjadi ekonomi sektor riil melalui dari beberapa faktor yaitu:

1. Penanaman modal.
2. Penggunaan teknologi.
3. Penambahan pengetahuan.
4. Peningkatan dari keterampilan.

Negara Indonesia merupakan salah negara yang sedang berkembang, itu sebabnya pemerintah harus melakukan upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, agar negara Indonesia bisa menjadi salah satu Negara yang perekonomiannya terbaik di asia maupun di dunia.

Apalagi negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan hasil alam dan juga didukung dengan iklim yang hanya memiliki dua musim, yaitu musim panas dan musim hujan, yang memungkinkan negara Indonesia dapat mengoptimalkan sumber daya alam yang dimiliki, dan juga negara Indonesia juga memiliki sumber daya manusia yang melimpah, karena dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk Indonesia yang setiap tahunnya mengalami peningkatan yang signifikan, hal itu dapat meningkatkan jumlah angkatan kerja yang ada di Indonesia semakin meningkat, karena dengan banyaknya angkatan kerja dapat mempercepat produksi di Indonesia.



**Gambar 1.1 Laju Pertumbuhan Ekonomi Indonesia**

Dilihat dari grafik 1.1 bahwa laju dari pertumbuhan ekonomi di negara Indonesia bersifat fluktuatif, dalam periode dari tahun 1986 – 2016 laju pertumbuhan ekonomi Indonesia rata-rata sebesar 5,06 %. Pada tahun 1997 – 1999 perekonomian Indonesia mengalami krisis moneter yang luar biasa, yang mengakibatkan pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 1998 mencapai titik terendah yaitu -13,12% , kemudian dilihat pada tahun 1999 pertumbuhan ekonomi Indonesia mulai membaik meningkat menjadi positif yang hanya mencapai 0,79%. Dan pertumbuhan ekonomi Indonesia ditahun 2000 menunjukkan peningkatan yang signifikan, yaitu meningkat menjadi 4,92% serta ditahun berikutnya diantara tahun 2001 sampai 2013 pertumbuhan ekonomi di Indonesia rata-rata meningkat sebesar 5,46%.

Dalam konteks wilayah Indonesia adalah yang sangat luas dan negara Indonesia terdiri dari kepulauan, karena Indonesia adalah negara yang jumlah perairannya lebih luas dibandingkan luas daratannya, hal itu merupakan tantangan pemerintah Indonesia dalam pemerataan ekonomi.

Dalam penelitian ini pertumbuhan ekonomi di Indonesia di pengaruhi oleh ekspor, manufaktur, panjang jalan dan layanan transportasi. Berbicara tentang ekspor, bahwa ekspor merupakan kegiatan dari perdagangan internasional yang dilakukan perindividu, berkelompok, organisasi (pemerintah) terhadap barang-barang atau jasa yang dijual ke negara-negara pembeli. Dibawah ini dapat di lihat tabel pertumbuhan ekspor dalam 5 tahun terakhir di Indonesia.

Tahun	Ekspor
2012	24.59
2013	23.92
2014	23.67
2015	21.15
2016	19.08

**Tabel 1.1**

**Tingkat Ekspor tahun 2012-2016 dalam %**

Sumber : *World Bank*

Dari tabel di atas dapat di lihat bahwa ekspor Indonesia selama 5 tahun belakangan ini selalu mengalami penurunan, hal ini dapat mempengaruhi neraca perdagangan Indonesia, dikarenakan kegiatan ekspor itu sendiri memegang peran yang sangat penting dalam perekonomian negara, yang dimana dalam kegiatan ekspor itu dapat meningkatkan cadangan devisa negara yang akan digunakan untuk membiayai kegiatan dari impor bahan baku produksi dan barang-barang yang akan diperlukan untuk proses produksi itu sendiri, yang akan menimbulkan nilai tambah dari hasil seluruh unit produksi dalam upaya meningkatkan perekonomian yang merupakan nilai tambah dari Produk Domestik Bruto (PDB) itu sendiri. (Sutawijaya & Zulfahmi, 2010).

Demikian pula banyak masalah lain dalam upaya meningkatkan pertumbuhan ekonomi itu sendiri salah satunya adalah bagaimana upaya mengoptimalkan SDA dan SDM yang ada di Indonesia ini agar bias di kekola dengan optimal, itulah mengapa saya mengambil salah satu variabel industri manufaktur, yang dimana perusahaan industri manufaktur dapat mengelolah bahan-bahan mentah menjadi barang siap pakai yang memiliki nilai jual, itu artinya dengan adanya industri manufaktur dapat meningkatkan produksi dalam negeri yang dapat meningkatkan ekspor dan memenuhi permintaan dalam negeri dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional. Dibawah ini dapat di lihat tabel industri manufaktur dalam 5 tahun terakhir di Indonesia.

Tahun	Manufacturing %
2012	5.62
2013	4.37
2014	4.64
2015	4.33
2016	4.29

**Tabel 1.2**

**Pertumbuhan Industri Manufaktur di Indonesia Tahun 2012-2016 dalam %**

Sumber : *World Bank*

Dari tabel di atas dapat kita lihat bahwa produksi industri manufaktur di Indonesia bersifat fluktuatif, dalam lima tahun terakhir produksi industry manufaktur rata-rata memproduksi sebesar 4,65 %, dalam periode 1986-2016 tingkat produksi tertinggi terjadi pada tahun 1990 dimana pada tahun tersebut produksi industri manufaktur yang ada di Indonesia sebesar 12,50 %, sedangkan tingkat terendah produksi dalam industri manufaktur yang ada di Indonesia terjadi pada tahun 1998 yaitu sebesar -11,44 %, dimana dalam kondisi tersebut perekonomian Indonesia sedang mengalami keterpurukan yang sangat hebat.

Dalam upaya untuk mempercepat meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia, harus juga didukung dari faktor infrastruktur itu sendiri yang ada di Indonesia, dalam hal ini saya mengambil salah satu faktor infrastruktur yang ada di Indonesia, salah satunya adalah panjang jalan dalam upaya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Dibawah ini dapat di lihat tabel panjang jalan dalam 5 tahun terakhir di Indonesia.

Tahun	Panjang Jalan
2012	285252
2013	287926
2014	296476
2015	317119
2016	326629

**Tabel 1.3**

### **Panjang Jalan di Indonesia Tahun 2012-2016 dalam Km<sup>2</sup>**

Sumber : BPS (Badan Pusat Statistik)

Dapat dilihat dari tabel 4.4 bahwa panjang jalan aspal yang ada di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, dalam menunjang mempercepatnya mobilitas barang dan jasa antar daerah, guna meningkatkan perekonomian negara.

Dalam rangka untuk mempercepat pertumbuhan ekonomi di Indonesia selain pertumbuhan infrastruktur di Indonesia yang terus tumbuh layanan jasa transportasi di Indonesia harus terus di kembangkan dalam upaya untuk mempercepat perdagangan, guna menggerakkan roda perekonomian sektor riil di Indonesia, yang dapat menyebabkan pertumbuhan ekonomi nasional. Berikut table 5 tahun terakhir keuntungan layanan transportasi di Indonesia. Dibawah ini dapat di lihat tabel layanan transportasi dalam 5 tahun terakhir di Indonesia.

Tahun	Travel services %
2012	16.56839155
2013	16.16650846
2014	16.54027382
2015	16.00907782
2016	15.19637305

**Tabel 1.4**

**Layanan Transportasi di Indonesia Tahun 2012-2016 dalam %**

Sumber : *World Bank*

Dilihat dari table 4.4 bahwa keuntungan layanan transportasi yang ada di Indonesia bersifat fluktuatif, dalam 5 tahun terakhir rata-rata keuntungan layanan transportasi di Indonesia sebesar 16.09612 %, peranan transportasi dalam perekonomian di Indonesia adalah tersedianya barang, stabilisasi dan



penyamaan harga, meningkatnya nilai tanah, berkembangnya usaha skala kecil, terjadinya urbanisasi dan konsentrasi penduduk, terjadinya spesialisasi antar wilayah Kadir (2006), hal tersebut sangat membantu dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi nasional.

Studi ini berusaha untuk menyelidiki secara mendalam mengenai keterkaitan antara ekspor, produksi industri manufaktur, panjang jalan, dan layanan transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia (PDB) berdasarkan kajian kepustakaan dari beberapa hasil penelitian empirik baik berdasarkan penelitian menggunakan basis data antar negara (*cross country study*) maupun penelitian menggunakan data runtun waktu (*time series study*). Sehingga akan diketahui bagaimana pengaruh variabel-variabel tersebut terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia tahun 1986-2016. Maka penelitian ini mengambil judul: **“FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA” - STUDI KASUS INDONESIA PERIODE 1986-2016.**

## **B. Batasan Masalah Penelitian**

Batasan masalah dalam penelitian yang akan dilakukan meliputi analisis pengaruh ekspor, pertumbuhan industri manufaktur, panjang jalan dan layanan transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi, dalam penelitian ini, variabel yang digunakan adalah pertumbuhan ekonomi (PDB) sebagai variabel terkait (*dependent variable*) sedangkan variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel ekspor, industri manufaktur, panjang jalan dan layanan transportasi. dari penelitian ini, peneliti menggunakan data-data sekunder yang dimana berupa data time series dari periode tahun 1986 - 2016.

## **C. Rumusan Masalah Penelitian**

Berdasarkan uraian tersebut, dapat ditarik permasalahan dalam penulisan ini diantaranya:

1. Apakah ekspor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
2. Apakah peningkatan produksi industri manufaktur berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia?
3. Apakah peningkatan panjang jalan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia?
4. Apakah peningkatan layanan transportasi berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

#### **D. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada, tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dari ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia
2. Untuk mengetahui pengaruh dari produksi industri manufaktur terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.
3. Untuk mengetahui pengaruh panjang jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di indonesia.
4. Untuk mengetahui pengaruh layanan transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat-manfaat yang di harapkan peneliti dari penelitian tentang pertumbuhan ekonomi di Indonesia ini adalah:

1. Teoritis

Peneliti berharap, dari penelitian ini bisa digunakan sebagai referensi untuk peneliti-peneliti selanjutnya, dalam upaya untuk pengembangan teori dan ilmu pengetahuan teoritis terkait dengan ilmu ekonomi makro yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan ekonomi.

## 2. Praktik

### a. Bagi peneliti:

Mengasah daya analisis peneliti untuk memecahkan masalah-masalah dalam pelaksanaan perekonomian. Mengetahui pengaruh apa saja yang paling mempengaruhi pertumbuhan ekonomi khususnya di Indonesia.

### b. Bagi pemerintah:

Bagi pemerintah Indonesia, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan terhadap kebijakan-kebijakan yang diambil pemerintah khususnya Indonesia dalam mendorong pertumbuhan perekonomian Indonesia, agar masyarakat Indonesia dapat hidup sejaterah.

### c. Bagi mahasiswa:

Bagi mahasiswa, peneliti berharap penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber rujukan terhadap penelitian penelitian selanjutnya. Serta dapat membantu pengetahuan dalam dunia Pendidikan di Indonesia.